

ABSTRAK

DENY SURYA. 2011. *Hubungan antara Kompetensi Profesionalisme Guru dan Kinerja Guru di SMA XXX Tangerang*. (Dibimbing oleh: Dra. Winanti Siwi Respati, Psi., M. Si. dan Ir. Aziz Luthfi, M. Sc.)

Setiap individu yang bekerja pada suatu organisasi diharapkan dapat mencapai hasil kerja yang terbaik. Hasil kerja yang terbaik ini dinamakan kinerja. Kinerja guru didukung oleh kompetensi profesionalisme seorang guru. Guru yang berkompoten mampu menghasilkan kinerja yang berkualitas. Akan tetapi, ada juga guru dengan tingkat kompetensi yang kurang memadai dapat menghasilkan kinerja yang berkualitas. Kemudian fakta juga menyatakan ada juga guru dengan tingkat kompetensi yang tinggi, kurang mampu menghasilkan kinerja yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi dan rendahnya kompetensi profesionalisme guru dan kinerja guru serta mengetahui hubungan antara kompetensi profesionalisme guru dan kinerja guru di SMA XXX Tangerang Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu penyebaran kuesioner kompetensi profesionalisme guru dan format penilaian kinerja guru. Populasi dan sampel penelitian yaitu guru-guru SMA XXX Tangerang yang berjumlah 30 orang.

Analisis data menggunakan korelasi rho (Spearman) untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian, untuk uji validitas menggunakan korelasi product moment, dan cronbach alpha untuk uji reliabilitas kuesioner dengan bantuan SPSS versi 15,0. Hasil penelitian menunjukkan kuesioner kompetensi profesionalisme guru valid dan memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi sebesar 0,997. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesionalisme dan kinerja guru-guru di SMA XXX Tangerang dapat digolongkan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Dari hasil penelitian juga didapat koefisien korelasi sebesar 0,411 yang mana menunjukkan adanya hubungan positif agak rendah yang signifikan antara kompetensi profesionalisme guru dengan kinerja guru di SMA XXX Tangerang. Artinya, semakin tinggi kompetensi profesionalisme guru maka semakin tinggi kinerja guru. Demikian juga semakin rendah kompetensi profesionalisme guru maka semakin rendah pula kinerja guru. Hasil penelitian juga menunjukkan guru SMA XXX Tangerang memiliki tingkat kompetensi profesionalisme yang rendah pada kompetensi kognitif dan kompetensi afektif.

Kata kunci: Guru, kompetensi profesionalisme guru, dan kinerja guru.